

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh *nilai sig* (2 – *tailed*) $0,040 < 0.05$ dengan demikian H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* di sekolah adiwiyata terhadap hasil belajar materi Kubus dan Balok kelas VIII SMPN 3 Srengat
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh nilai sig (2 – *tailed*) $0,038 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima, yang berarti Ada pengaruh pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* di sekolah adiwiyat terhadap motivasi belajar materi Kubus dan Balok kelas VIII SMPN 3 Srengat.
3. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat diketahui nilai motivasi rata-rata 55,68 Berdasarkan nilai rata-rata 64,27 tersebut dapat diketahui nilai hasil belajar pada kelas eksperimen tergolong sedang, dan tanpa ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, sama dengan kelas kontrol yang ada beberapa siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka dari itu nilai rata-rata kelas Eksperimen . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* di sekolah adiwiyata lebih baik

di gunakan di kelas VIII SMPN 3 Srengat terutama pada materi Kubus dan Balok.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Sebaiknya Kepala Sekolah selalu mengupayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai secara maksimal.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Matematika

Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* berbasis adiwiyata pada materi Kubus dan Balok agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Kepada Para Siswa

Hendaknya siswa dapat mengikuti tahap-tahap model pembelajaran yang dipilih guru. Selain itu peserta didik harus berani mengeluarkan pendapatnya dan mengeluarkan ide-ide kreatifnya saat proses pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif.

4. Kepada Peneliti Lain (Selanjutnya)

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian eksperimen serupa perhatikan cakupan materi sesuai dengan model pembelajaran ini. Lebih memahami siswa yang pendiam sehingga semua siswa dapat terlibat

dalam proses pembelajaran, disarankan pula untuk pengembangan model pembelajaran dengan kombinasi model dan media pembelajaran yang lebih variatif serta diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai inspirasi dalam melakukan penelitian serupa secara lebih mendalam.